

SKRIPSI

HUBUNGAN LINGKUNGAN FISIK, TEMPAT PENAMPUNGAN AIR DAN PERILAKU MASYARAKAT DENGAN *HOUSE INDEX Aedes aegypti*

(Studi di Daerah *Buffer* Pelabuhan Laut Tanjung Perak Surabaya)

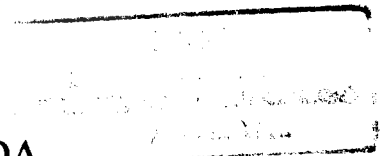


100531909

Ry
h

Oleh :

MARIANA EKA ROSIDA
NIM. 100531909



UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2007

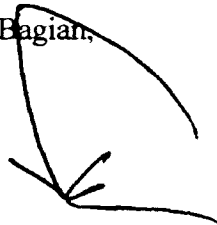
SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM)
Bagian Kesehatan Lingkungan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga

Oleh :

MARIANA EKA ROSIDA
NIM : 100531909

Mengetahui,
Ketua Bagian,



Prof. H. Soedjajadi Keman, dr., M.S., Ph.D
NIP: 130704155

Surabaya, Agustus 2007

Menyetujui,

Pembimbing



R. Azizah, S.H., M.Kes
NIP: 132049480

ABSTRAK

Peraturan Kesehatan Internasional berisi ketentuan tentang kesehatan berkaitan dengan lalu lintas internasional yang dimaksudkan untuk memberikan perlindungan internasional terhadap penyebaran suatu penyakit. Pelabuhan laut adalah pintu gerbang lalu lintas orang, barang dan alat angkut baik dari luar negeri maupun interinsular. Setiap pelabuhan dan daerah perimeter bandara harus dipertahankan bebas *Aedes aegypti* dalam bentuk jentik maupun dewasa sebagai vektor Demam Berdarah *Dengue* dan Demam Kuning. Berdasarkan laporan Kantor Kesehatan Pelabuhan Surabaya di daerah *buffer* rata-rata *House Index Aedes aegypti* >20% melebihi ketentuan seharusnya yang ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia dan setiap tahun terjadi kasus Demam Berdarah *Dengue*.

Penelitian ini dilakukan untuk mempelajari hubungan lingkungan fisik, tempat penampungan air dan perilaku masyarakat dengan *House Indeks Aedes aegypti* di daerah *buffer* Pelabuhan Laut Tanjung Perak Surabaya.

Jenis penelitian merupakan *observasional dan menurut waktunya* bersifat *crosssectional*. Lokasi penelitian di daerah *buffer* Pelabuhan Laut Tanjung Perak Surabaya dengan jumlah sampel 100 rumah. Subyek diambil dari populasi dengan cara *cluster sampling*. Variabel terikat adalah *House Index Aedes aegypti* dan variabel bebas adalah lingkungan fisik (suhu dan kelembaban udara), tempat penampungan air (tempat penampungan air sehari-hari, tempat penampungan air bukan sehari-hari dan tempat penampungan air alamiah) dan perilaku masyarakat (pengetahuan, sikap, tindakan). Untuk menganalisis hubungan antar variabel menggunakan uji Korelasi Spearman Rank.

Hasil observasi diketahui *House Index* 33%, *Container Index* 20,3%, *Breteau Index* 49 dan berdasarkan tabel *density figure* kepadatan populasi *Aedes aegypti* dalam kategori sedang yaitu *Density Figure* 5. Hasil pengukuran pada rumah responden diketahui lingkungan fisik baik 44%, tempat penampungan air tidak baik 83% dan perilaku masyarakat tidak baik 72%. Analisis dengan uji statistik menunjukkan lingkungan fisik ($r_s = 0,535$), tempat penampungan air ($r_s = -0,318$) dan perilaku masyarakat ($r_s = -0,390$) mempunyai hubungan dengan *House Index Aedes aegypti*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah lingkungan fisik baik yaitu mendukung untuk pertumbuhan dan perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti*, tempat penampungan air tidak baik yaitu mendukung untuk perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti*, perilaku masyarakat tidak baik yaitu mendukung untuk pertumbuhan dan perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti* yang berakibat pada tingginya persentase rumah positif jentik. Lingkungan Fisik, tempat penampungan air dan perilaku masyarakat ada hubungan dengan *House Index Aedes aegypti* di daerah *buffer* Pelabuhan Laut Tanjung Perak Surabaya. Perlu peran aktif masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk dan fogging sehingga dapat mencegah penularan penyakit Demam Berdarah dan Demam Kuning.

Kata kunci : *House Index Aedes aegypti*, Lingkungan Fisik, Perilaku masyarakat, Tempat Penampungan Air.

ABSTRACT

International Health Regulation contain of stipulation about health that related to international traffic which intentioned to give international protection to spreading of the disease. Sea harbor is traffic gate of people, commodity and transportation either from overseas or domestic. Every harbor and perimeter zone of airport must kept *Aedes aegypti* free in larva form or adult as Dengue vector and Yellow Fever. Based on the Office of Harbor Health of Surabaya in buffer zone *Aedes aegypti* Index House about more than twenty percentage exceeding stipulation properly determined by World Health Organization and every years Dengue case has happen.

This research was conducted to study correlation physical environment, water conservation place and society behavior with *Aedes aegypti* Index House in buffer zone of sea harbor of Tanjung Perak Surabaya.

Research type was observational and according to the time was cross-sectional. Research location in buffer zone of sea harbor of Tanjung Perak Surabaya with sample number of 100 houses. Subject collected from population by sampling cluster method. Dependent variable is *Aedes aegypti* Index House and independent variable is physical environmental (temperature and moisture), water conservation place (daily Water Conservation Place, non-daily Water Conservation Place and nature Water Conservation Place) and society behavior (knowledge, attitude, action). To analyze correlation between the variable which using Rank Spearman Correlation test.

Observation result known that Index House 33%, Index Container 20.3%, Index Breteau 49 and based on figure density table of density of *Aedes aegypti* population in medium category that is Density Figure 5. Measuring result on respondent house known that good physical environment 44%, bad water conservation place 83% and bad society behavior 72%. Analysis by statistical test indicate the physical environment ($r_s = 0,535$), water conservation place ($r_s = -0,318$) and society behavior ($r_s = -0,390$) have correlation with *Aedes aegypti* Index House.

Conclusions of the research are good physical environment (properly for multiplying and growth of *Aedes aegypti* mosquito), bad water conservation place (support to the existence of *Aedes aegypti* mosquito), bad society behavior (properly for multiplying and growth of *Aedes aegypti* mosquito) which cause to the high of percentage of positive house on larva. Physical environment, water conservation place and society behavior have correlation *Aedes aegypti* Index House in buffer zone of sea harbor of Tanjung Perak Surabaya. Need a society's active role in eradication of mosquito nest and fogging so can prevent spreading of Dengue Haemorrhagic Fever and Yellow Fever disease.

Keyword: *Aedes aegypti* Index House, Physical Environment, Society Behavior, Water Conservation Place.